

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
Skripsi, Februari 2024

YANFATHONI

Pengaruh Teknik *Deep Breathing* Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Katarak Dengan Anestesi Lokal Di Kamar Operasi Rumah Sakit Sriwijaya Palembang
(xvi +93 halaman + 6 tabel + 4 bagan + 5 gambar + 7 lampiran)

Katarak merupakan salah satu penyebab kebutaan pada penglihatan. Sebagian penderita mengatasi masalah tersebut dengan operasi katarak. Tindakan operasi merupakan bentuk terapi yang dapat menyebabkan ansietas sehingga dapat mempengaruhi hasil operasi yang dengan ditandai rasa takut disertai dengan perasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi dan ketidaknyamanan sehingga memerlukan penatalaksanaan secara non farmakologi melalui terapi *deep breathing* dengan cara melakukan nafas dalam dan nafas lambat dengan frekuensi kurang dari atau sama dengan 10 kali permenit dengan fase ekshalasi panjang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknik *deep breathing* terhadap tingkat kecemasan pasien pre-operasi katarak dengan anestesi lokal. Jenis penelitian adalah *Pra-Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest-Post test* tanpa ada kelompok kontrol pada rentang usia 19 – 80 tahun di Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang. Teknik sampling yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 29 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisioner HARS pada 24-30 Januari 2024. Analisa data menggunakan analisis univariat dan analisis bi variat.

Berdasarkan hasil Analisa kecemasan sebelum dilakukan Terapi Deep Breathing dengan tingkat median sebesar 21,00. Selain itu didapatkan pula rata-rata tingkat kecemasan setelah dilakukan Terapi Deep Breathing dengan median sebesar 15,00. Hasil uji alternatif menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai p value = 0,000 < 0,05. Serta hasil uji alternatif menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai p value = 0,000 < 0,05 dengan hasil penggunaan terapi menghasilkan perbedaan yang signifikan baik berdasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan setelah dilakukan Terapi *Deep Breathing* pada pasien pre operasi katarak sehingga direkomendasikan agar pihak rumah sakit terutama perawat di kamar operasi dapat melakukan terapi *deep breathing* menjadi terapi alternative untuk menangani tingkat ansietas pada pasien pre operasi katarak.

Kata kunci: *Deep Breathing*, Ansietas, Kecemasan, Katarak

ABSTRACT
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
BINA HUSADA PALEMBANG
NURSING STUDIES PROGRAM
Skripsi, February 2024

YANFATHONI

The Effect of Deep Breathing Technique on the Anxiety Level of Patients Pre Cataract Surgery with Local Anesthesia in the Operating Theater Sriwijaya Hospital, Palembang
(xvi +93 pages + 6 tables + 4 charts + 5 images + 7 attachments)

Cataracts are one of the causes of blindness. Some sufferers overcome this problem with cataract surgery. Surgery is a form of therapy that can cause anxiety so that it can influence the results of the operation which is characterized by fear accompanied by feelings of uncertainty, helplessness, isolation and discomfort so that it requires non-pharmacological management through deep breathing therapy by doing deep breaths and slow breaths with less frequency. than or equal to 10 times per minute with a long exhalation phase.

This research was conducted to determine the effect of deep breathing techniques on the anxiety level of patients pre-cataract surgery with local anesthesia. The type of research was Pre-Experiment with a One Group Pretest-Post test design without a control group in the age range 19 – 80 years at the Sriwijaya General Hospital, Palembang. The sampling technique used was purposive sampling technique with a sample size of 29 respondents in 24-30 Januari 2024.. Data collection using HAR's questionnaire sheet. Data analysis uses univariate analysis and bi variate analysis.

Based on the results of anxiety analysis before Deep Breathing Therapy was carried out with a median level of 21.00. Apart from that, the average level of anxiety after Deep Breathing Therapy was obtained with a median of 15.00. The alternative test results using the Wilcoxon test obtained a p value = $0.000 < 0.05$. As well as the results of alternative tests using the Wilcoxon test, p value = $0.000 < 0.05$ with the results of the use of therapy producing significant differences based on age, gender and level of education.

From the research results, it can be concluded that there is an effect before and after Deep Breathing Therapy is carried out on pre-cataract surgery patients, so it is recommended that the hospital, especially nurses in the operating room, can using deep breathing therapy as an alternative therapy to handle the level of anxiety in pre-cataract surgery patients.

Key words: Deep Breathing, Anxiety, Cataracts